

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of the factors of diamond fraud on financial statement fraud in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2020.

This study uses causal research to test predetermined hypotheses. The approach used is quantitative with secondary data sources originating from the financial statements of mining companies obtained from the Indonesia Stock Exchange website in 2017 – 2020. The population of this study amounted to 47 mining companies. There are 22 companies that are included in the sampling criteria, which are determined using a non-probability sampling technique with a purposive sampling method. With 4 years of observation, the number of samples in this study was 88 sample data. The research method used is multiple linear regression, by performing descriptive statistical tests, classical assumption tests, and hypothesis testing. The data processing was carried out with the help of Microsoft Excel and SPSS version 25 software.

The results of this study indicate that financial targets have a positive effect on financial statement fraud, while external pressure has no effect on financial statement fraud, the nature of the industry has no influence on financial statement fraud, total asset accruals have no effect on financial statement fraud, and changes in directors do not have an influence on fraudulent financial statements.

Keywords: Financial targets, external pressure, nature of the industry, total assets accrued, changes in directors, and fraudulent financial statements.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor dari *fraud diamond* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2020.

Penelitian ini menggunakan penelitian kausal untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan sumber data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2020. Populasi penelitian ini berjumlah 47 perusahaan pertambangan. Perusahaan yang termasuk kriteria sampling berjumlah 22 perusahaan yang ditentukan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Dengan jumlah tahun amatan sebanyak 4 tahun, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 88 data sampel. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode regresi linier berganda, dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software microsoft excel* dan SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa target keuangan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan tekanan eksternal tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, sifat industri tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, total asset akrual tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, dan perubahan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Target keuangan, tekanan eksternal, sifat industri, total asset akrual, perubahan direksi, dan kecurangan laporan keuangan.